

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TILAWATI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-HUDA JAMBAN, WONOGIRI

¹Rachma Fadela, ²M. Ja'far Nashir

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

¹fadelarachma15@gmail.com, ²muhammadjafarnashir@gmail.com

Abstrak: Jurnal ini menjelaskan tentang penerapan metode tilawati di TPA Al-Huda Jamban meliputi (1) penerapan metode tilawati di TPA Al-Huda dan (2) faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tilawati pada metode tilawati di TPA Al-Huda. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif penelitian ini memperoleh data penelitian dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan metode tilawati di TPA AL-Huda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (2) penerapan metode tilawati di TPA Al-Huda sudah cukup baik. Ada pendekatan klasikal dan individual yang digunakan dalam penerapan metode tilawati. Kedua pendekatan tersebut digunakan secara terus menerus yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode tilawati adalah: (1) pendekatan klasikal dan individual yang digunakan dalam penerapan metode tilawati adalah: (a) metode tilawati telah dimasukkan dalam kurikulum (b) terdapat adalah dukungan yang baik dari guru (baik internal maupun eksternal) dan yayasan, (c) guru yang berkompeten selalu memberikan dukungan yang baik. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode tilawati adalah: (a) Metode tilawati adalah: (a) metode tilawati adalah: (b) kurangnya guru yang berkompeten yang mampu berkompeten, (c) kemalasan siswa yang tidak berkompeten ingin membaca kembali di rumah, (d) kurangnya pengawasan dari orang tua, (e) kurangnya dukungan dari orang tua.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Membaca Al Qur'an, Taman Pendidikan Al Qur'an

***Abstract:** This journal describes the implementation of the tilawati method at TPA Al-Huda Jamban including (1) the implementation of the tilawati method at TPA Al-Huda and (2) the supporting and inhibiting factors in implementing tilawati method at tilawati method at TPA Al-Huda. By using a qualitative and descriptive approach this study obtained research data from interviews, observations, and documentation. The results of this study indicate that (1) the implementation of the tilawati method at TPA AL-Huda. The results of this study indicate that (2) the implementation of the tilawati method at TPA Al-Huda is quite good. There are classical and individual approaches used in implementing the tilawati method. Both of these approaches are used continuously in the supporting factors in implementing the tilawati method are: (1) the classical and individual approaches used in implementing the tilawati method are: (a) the tilawati method has been included in the curriculum (b) there is good support from teachers (both internal and external) and the foundation, (c) competent teachers always provide good support. While the inhibiting factors for the implementation of the tilawati method are: (a)Tilawati method are: (a) the tilawati method is: (b) the lack of competent teachers who can competent, (c) the laziness of students who do not want to read back at home, (d) lack of monitoring from parents, (e) the lack of support from parents.*

Keywords: Tilawati Method, Reading The Qur'an, Al-Qur'an Education Park

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan landasan hidup kaum muslim dimana Indonesia merupakan salah satu negara dengan kaum muslim terbanyak di dunia. Pentingnya membaca Al-Qur'an tertulis dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi "Bacalah dengan menyebut Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu yang

Maha Pemurah, Yang mengajar manusia dengan perantara kalam, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya" (QS: al-Alaq 1-5). Membaca Al-Qur'an dapat dilakukan oleh segala usia baik dari usia dini sampai orang tua. Pendidikan sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin karena memiliki pengaruh yang lebih kuat dan tajam sehingga bisa tertanam hingga anak dewasa. Karena itu orang tua memiliki kewajiban utama untuk membina, membimbing, dan mendidik anak-anaknya (Anas, 2019).

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an di senjang usia dini sampai usia remaja. Kurikulum TPA ditekankan dalam pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu mengembangkan rohani anak dan mengembangkan jiwa aktif anak dalam pendidikan agama (Gunawan, 2011).

TPA Al-Huda di Dusun Jamban dalam pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an sehari-hari menggunakan metode tilawati yang didukung oleh jumlah murid yang banyak serta didukung oleh ustadzah yang sudah berkompeten sebagai pengajar Al-Qur'an. Gultom, dkk (2023) menyatakan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an atau dapat lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan kegiatan pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji berkaitan erat dengan ibadah-ibadah lainnya seperti mempelajari pelaksanaan shalat, haji dan do'a-do'a lainnya.

Tujuan Pendidikan Al-Qur'an ini seluruhnya telah terakomodir dalam Metode Tilawati. Dalam penerapannya, metode Tilawati ini memakai dua (2) teknik pendekatan pembelajaran yaitu Teknik Klasikal dan Teknik Individual. Adapun teknik klasikal dalam metode tilawati ada tiga, yaitu pertama guru membaca murid mencermati, teknik kedua guru membaca murid menirukan, dan teknik ketiga adalah guru serta murid membaca bersama-sama. Sedangkan untuk teknik individual adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca yang satu menyimak. Tiga teknik klasikal tidak digunakan semua pada saat praktek klasikal, namun disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan santri (Hasan, 2010).

Metode tilawati adalah cara belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan dengan teknik lagu rost (Rafiq, 2009). Membaca Al-Qur'an yang diikuti dengan penerapan lagu akan membuat anak senang dalam proses pembelajaran dan gemar membaca al-qur'an yang akhirnya akan berdampak baik pada kemampuan belajar anak.

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan metode belajar menggunakan tilawati dalam membaca al-qur'an. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi peserta didik TPA Al-Huda dusun Jamban Kabupaten Wonogiri yang memanfaatkan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode tilawati dalam membaca AL-Qur'an di TPA Al-Huda dusun Jamban.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu metode yang meneliti suatu objek, kelompok manusia di masa sekarang yang dilakukan secara bersungguh-sungguh terhadap suatu keadaan berupa peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu (Prastowo, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara atau interview adalah pertemuan yang dilakukan dua belah pihak untuk bertukar penjelasan dengan saing bertanya dan menjawab agar mendapatkan kesimpulan dalam suatu topik tertentu (Purwandari, 2005). Adapun subjek dan informan merupakan orang yang memberikan informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Ustadzah serta asisten pengajar yang mengajar di TPA Al-Huda dusun Jamban.

Observasi adalah adanya sikap yang terlihat dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Observasi yang dilakukan adalah observasi yang diamati langsung terhadap perilaku yang dilihat seperti suatu perilaku yang dapat dilihat oleh mata, didengar oleh telinga dan dapat dihitung serta diukur (Kustyamegasari & Setyawan, 2020). Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Adapun analisis data yang akan digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dapat dikatakan sebagai proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan, pemilihan data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Di TPA Al-Huda sudah menggunakan metode tilawati guna mengembangkan kualitas membaca Al-Qur'an bagi peserta didik disana. Penerapan tilawati oleh guru tilawati juga sudah benar dan menggunakan pendekatan individual serta klasikal dengan teknik baca simak. Tapi dalam TPA Al-Huda Jamban juga menerapkan pola pembelajaran Al-Qur'an seperti kelompok kecil/ *microteaching* (Supiani, dkk, 2016). Seperti yang dikatakan oleh Kak Nurul selaku guru TPA Al-Huda Jamban :

“Kalo anak-anak biasanya saya bagi jadi 3 kelompok mba. Kelompok 1 tergolong lancar, kelompok 2 tergolong lumayan lancar dan kelompok 3 itu yang belum lancar. Biasanya yang kelompok 3 itu isinya santri yang baru masuk SMP jadi memang banyak yang belum lancar baca Al-Qur’annya. Untuk materi biasanya kelompok 1 saya menunjuk anak untuk menjadi moderator lalu saya kasih surat ini untuk dibaca kemudian saling bergantian baca dan mereka saling simak, untuk materi kelompok 2 saya membaca lalu santri membaca kemudian saya simak bacaannya dan saya koreksi tajwidnya. Untuk kelompok 3 saya beri surat-surat pendek dulu, terus belajar dalam taawudz dan basmallahnya dulu terus mulai diajarkan tajwid. Karena kan santri biasanya sudah hafal dengan surat pendek tapi tajwidnya salah.”

Dalam pembelajaran baik pembelajaran formal maupun non formal pastia ada faktor yang mendukung serta penghambat didalamnya. Kak Nurul mengatakan adapun faktor pendukung dan penghambatnya serta solusi yang dimbil adalah :

“Faktor pendukungnya itu kalo dari Pak Kyai dan yayasan itu sangat mendukung penuh adanya metode tilawati ini serta semangatnya anak saat menghadiri TPA. Sedangkan untuk faktor penghambatnya itu adalah kami kekurangan guru. Serta anak yang saat dirumah tidak terpantau oleh orang tuanya dengan baik, malas menderes kembali. Sehingga saat ada pengajian lagi mereka lama untuk lancar dalam membacanya. Nah, solusinya itu saya lapor ke bapak kyai serta yayasan bahwa kekurangan guru dan akhirnya ditambah pengajarnya lalu saya memberi PR agar si anak ini mau mengerjakan dan bisa menambah kelancarannya.”

Pembahasan

Pelaksanaan Metode Tilawati di TPA Al-Huda Jamban

Sistem pembelajaran di suatu lembaga banyak menggunakan berbagai metode dan yang digunakan di TPA Al-Huda dusun Jamban adalah metode tilawati. Sistem yang digunakan dalam metode tilawati ini adalah metode klasikal yang mana metode klasikal dibagi menjadi 3 teknik yaitu (1) guru membaca peserta mendengarkan, (2) guru membaca peserta mengikuti, (3) peserta dan guru membaca bersama dan yang kedua adalah teknik individual.

Dalam observasi penelitian yang dilakukan diketahui jumlah anak yang mengikuti kegiatan TPA Al-Huda di dusun Jamban berjumlah 20 anak yang terdiri dari anak usia pra remaja (12-16) dan remaja (17 tahun keatas). Pengajian dilakukan di pukul 18.00-21.00 setiap jum’at malam.

Di TPA Al-Huda dusun Jamban dibagi menjadi 3 kelompok agar memudahkan guru dalam mengamati mana santri yang sudah lancar dan yang belum lancar untuk di perbaiki kembali bacaannya. Ketiga kelompok membaca Al-Qur’an usia pra remaja dan remaja memiliki materi yang berbeda-beda. Kelompok 1 (kelompok dengan anggota bacaan yang sudah lancar) menggunakan metode mini microteaching dengan moderator yang berbeda dari anggota kelompok tersebut di setiap pertemuan. Untuk kelompok 2 (kelompok dengan anggota

bacaan yang kurang lancar) ditemukan bahwa banyak anggota yang kurang lancar dalam panjang pendek, kelompok 2 ini menggunakan metode klasikal dengan teknik guru membaca murid mendengarkan dan murid membaca guru mendengarkan.

Sedangkan untuk kelompok 3 (kelompok yang anggotanya belum bisa baca Al-Qur'an) menggunakan teknik guru membaca murid menirukan dan teknik guru & murid membaca bersama – sama. Kelompok 3 ini biasanya adalah kelompok dengan anggota yang baru naik ke tingkat pra remaja, sebab itu banyak anak yang belum mengerti tentang tajwid sehingga materi yang diajarkan oleh guru pengajar terkait dengan tajwid.

Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pelaksanaan Tilawati di TPA Al-Huda Jamban

Saat pembelajaran tidak lepas dari sebuah problematika, dimana permasalahan proses pembelajaran bersumber dari internal dan eksternal. Adapun faktor penghambat dari penerapan metode tilawati ini yang pertama adalah guru. Guru dapat menjadi faktor keberhasilan tapi juga dapat menjadi faktor penghambat bagi anak didiknya. Guru bisa menjadi faktor penghambat saat guru tidak disiplin waktu ketika ada jadwal mengajar, kurangnya komunikasi antara guru satu dengan guru yang lain, guru yang tidak dapat memahami materi dengan baik juga kurangnya ketersediaan guru.

Faktor kedua adalah peserta didik dan orang tua, saat sudah dirumah banyak anak didik yang malas untuk membaca Al-Qur'an karena sering bermain, kurangnya konsentrasi anak saat proses pembelajaran, dan juga kurangnya perhatian dari orang tua dalam mengingatkan sang anak. Lingkungan keluarga terutama orang tua sangat dibutuhkan dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Adapun solusi dari problematika proses pembelajaran diatas adalah (1) bagi guru, akan lebih baik jika sebelum waktu pembelajaran sudah mempersiapkan, dan mempelajari materi yang akan di sampaikan kepada anak didik agar materi tersampaikan dengan baik kepada anak didik. Guru juga dapat memberikan pekerjaan rumah (PR) contohnya seperti meminta anak untuk membaca beberapa ayat Al-Qur'an yang bertujuan untuk mneingkatkan kemampuan anak didik dalam membaca Al-Qur'an. (2) Dari pihak yayasan menambah pengajar yaitu asisten pengajar yang membantu guru dalam mengajar TPA (3) bagi anak didik dan oran tua, anak didik supaya lebih menambah konsentrasi dalam pembelajaran dan dapat lebih giat dalam membaca Al-Qur'an ketika di rumah. Bagi orang tua, supaya dapat memberikan motivasi dan dukungan, karena dengan adanya dukungan dan dorongan dapat mencapai keinginan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa cara yang digunakan dalam menerapkan metode tilawati adalah dengan menggunakan pendekatan klasikal dengan teknik a). guru membaca murid mendengarkan, b). guru membaca murid menirukan, c). antara guru dan murid membaca bersama-sama, dan dua dari teknik tersebut telah dilaksanakan.

Untuk faktor penghambat yang dihadapi dalam penerapan metode tilawati ini adalah saat proses pembelajaran adalah anak yang malas dalam membaca Al-Qur'an saat di rumah, kurangnya konsentrasi anak dalam pembelajaran, dan kurangnya perhatian dari orang tua ketika di rumah, kurang siapnya materi yang diajarkan oleh guru serta guru yang tidak disiplin waktu. Adapun solusi dari faktor penghambat yang dihadapi yaitu : *pertama*, bagi guru, supaya memberikan pekerjaan rumah (PR) seperti membaca beberapa ayat Al-Qur'an dan meminta anak didik untuk mencari beberapa kata dalam tajwid yang tujuannya agar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak serta membantu anak cepat dalam belajar tajwid. *Kedua*, bagi anak, hendaknya bisa lebih konsentrasi pada saat proses pembelajaran dan lebih giat lagi dalam membaca Al-Qur'an baik saat di TPA ataupun di rumah. Dan bagi orang tua supaya selalu mendukung dan memotivasi anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. (2019). Konsep Pendidikan Anak dalam Islam Perspektif Muhammad Sa'id Murs'i dalam Kitab Fann Tarbiyah Al-Awlad Fil-Islam. *Jurnal Tinta*. Vol. 1, No. 1.
- Gultom, JP., Sevtia, D., Siddik, MI., Zanoivid, VZ., Muharam, H., dkk. (2023). Mengajarkan Nilai-Nilai Islam Pada Anak Melalui Kegiatan Mengaji Dan Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Pada Anak. *Tribute: Journal of Community Services*. Vol. 4 No. 1. DOI:<https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27441>.
- Hasan, A. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Nurul Falah.
- Jannah, M., Haq, A., & Asfiyak, K. (2019). Penggunaan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Di Minu Maudlu'ul Ulum. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol.1, No.
- Khoirudin, H & Kustiani A, W. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol.5, No.1
- Khaera Umma, E,H. (2020). Pemanfaatan Modul Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TK/TPA. *Jurnal Pendidikan Islam*. hal 1-12
- Mudjiono., & Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta

- Purwandari, K. (2005). *Pendekatan Kualitatif Untuk Manusia*. Jakarta: Mugi Eka Lestari
- Prastowo, A (2011), *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Raqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Rizkiyah, NCS. (2020). *Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an DI Desa Jeruk Sok Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-8.
- Sri Wulan, DA. (2020). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Membiasakan Mengaji di TPA Ash-Sholihin RW 03 Cipacing, Jatinangor . *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-4.
- Setyawan, AK. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 SDN Banyuajuh 6 Kamal. *Jurnal Pendidikan*, 528-529.
- Supiani., Murniati., & Usman. (2016). *Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ishlah Banda Aceh*. *Jurnal Pencerahan*. Vol. 10 No. 1, hal 39-47. <https://doi.org/10.13170/jp.10.1.4873>